

SKRIPSI

**ANALISIS MAKNA SIMBOLIK PADA PATUNG TIROSA BERSATU KOTA
KUPANG BERDASARKAN PERSPEKTIF SEMIOTIKA PEIRCE**



OLEH :

VALELRIAN ELFANDY RAGA

431 17 085

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2022



Nama : Valelrian Elfandy Raga

Nim : 431 17 085

No Hp/Tlpn : 0822 3636 7447



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.uwira.ac.id> e-mail : info@uwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERTA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Kamis, 23 Juni 2022 Pukul 08.30 WITA** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Valerian Efanoy Raga
No. Reg. : 431 17 065
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

ANALISIS MAKNA SIMBOLIK PADA PATUNG TIROSA BERSATU KOTA KUPANG BERDASARKAN PERSPEKTIF SEMIOTIKA PIERCE

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- | | | |
|-----------------------|--|--|
| 1. Ketua | : Drs. Darus Antonius, M.Si | |
| 2. Sekretaris | : Mikhael Rajamuda Batsona, S.Sos, M.I.Kom | |
| 3. Penguji Materi I | : P. Dr. Eduardus Dosi, SVD | |
| 4. Penguji Materi II | : Fransiska D. Setyaningsih, M.Si | |
| 5. Penguji Materi III | : Drs. Darus Antonius, M.Si | |
| 6. Pembimbing I | : Drs. Darus Antonius, M.Si | |
| 7. Pembimbing II | : Mikhael Rajamuda Batsona, S.Sos, M.I.Kom | |

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = $\frac{79,6}{100}$
Penguji II = $\frac{79,6}{100}$
Penguji III = $\frac{85}{100}$

Lulus dengan Nilai = $\frac{244}{300}$

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : _____ - TANGGAL : _____ - JAM : _____

Hasil Ujian Ulang = _____

Drs. Maranus Kladen, M.Si

Kupang, 23 Juni 2022
Ketua Tim Penguji,

Drs. Darus Antonius, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS MAKNA SIMBOLIK PADA PATUNG TIROSA BERSATU KOTA KUPANG
BERDASARKAN PERSPEKTIF SEMIOTIKA PEIRCE**

Diajukan Oleh :

Nama : Valelrian Elfandy Raga

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Nim : 431 17 085

Menyetujui

Pembimbing I


(Drs. Antonius Darus, M.Si)

Pembimbing II


(Michael Rajamuda Bataona, S.Sos,M.I.Kom)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Universitas Katolik Widya Mandira
(Drs. Mariatus Kleden, M.Si)

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS MAKNA SIMBOLIK PADA PATUNG TIROSA BERSATU KOTA KUPANG
BERDASARKAN PERSPEKTIF SEMIOTIKA PEIRCE**



(P. Dr. Eduardus Dosi, SVD)

(Fransiska D. Setyaningsih, M.Si)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Valelrian Elfandy Raga

Nomor Registrasi : 431 17 085

Fakultas/Prodi : Fisip/Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul : **ANALISIS MAKNA SIMBOLIK PADA PATUNG TIROSA BERSATU KOTA KUPANG BERDASARKAN PERSPEKTIF SEMIOTIKA PEIRCE** adalah benar-benar karya sendiri yang dibimbing oleh Drs. Antonius Darus, M.Si selaku pembimbing I dan Michael Rajamuda Bataona S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing II. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, 12 September 2022

Mengesahkan

Pembimbing I



Drs. Antonius Darus, M.Si

Penulis



Valelrian Elfandy Raga

MOTTO

“ Lakukan yang terbaik untuk mereka yang anda cintai”

(Fandy Raga)

PERSEMBAHAN

Kedua orang tua bapak Hubertus Raga dan mama Yohana Hironima Klau, nenek Laurensia muti man dan segenap keluarga besar Raga dan Klau dan juga untuk Wita Lake terkasih

Untuk Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira

Para Dosen Ilmu Komunikasi FISIP dan Semua Pendidik dan Penjasa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis layangkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa karena atas berkat dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi dengan judul **“ANALISIS MAKNA SIMBOLIK PADA PATUNG TIROSA BERSATU KOTA KUPANG BERDASARKAN PERSPEKTIF SEMIOTIKA PEIRCE”** ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pelbagai pihak yang terus berdiri bersama penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk doa, dukungan, bimbingan, arahan, kritik, dan saran berharga dalam tahapan penyusunan skripsi ini. Lebih rinci, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira;
2. Dekan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira;
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira;
4. Bapak Drs. Antonius Darus, M.Si, sebagai pembimbing I dan bapak Mikhael Rajamuda Bataona S.Sos.,M.I.Kom., selaku Pembimbing II. Terima kasih untuk bimbingan akademik, bimbingan moral, dan ketulusannya;
5. P. Dr. Eduardus Dosi, SVD., M.Si, selaku penguji I dan ibu Fransiska D. Setyaningsih, M.Si., selaku dosen penguji II. Terima kasih atas kritik dan saran berharganya;

6. Seluruh pegawai Tata Usaha FISIP-Unika Widya Mandira, yang telah membantu segala proses administrasi penulis;
7. Para narasumber (P. Gregorius Neonbasu, SVD, bapak Frans Kape dan bapak Dr. Marsel Robot) yang memberikan banyak informasi kepada penulis;
8. Bapak Hubertus Raga dan Mama Yohana Hironima Klau, yang telah melahirkan, membesarkan, menuntun, merawat, membimbing, membiayai, dan mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
9. Adik-adik saya: Rensa Raga, Bram Raga, Jimi Raga, Vicky Raga, Liam Raga dan Doni Nubatonis;
10. Wita Lake yang pernah menjadi pasangan bicara yang baik;
11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis. Khususnya Dunstan Obe, Yoseph Ande, Aris Lake, Fabianus Martins, Indra Ratu, Mario da Silva;
12. Teman-teman Komunitas San't Egidio dan Komunitas Pemuda Damai Kupang
13. Siapa saja yang telah berperan dan berkorban, tetapi tidak sempat disebutkan namanya; dan
14. Santo Valerian.

Dengan rendah hati, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran berarti guna melengkapi skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca di masa yang akan datang.

Kupang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Fokus Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2. Manfaaat Praktis.....	9
1.6. Kerangka Pemikiran, Asumsi, dan Hipotesis	10
1.6.1. Kerangka Pemikiran.....	10
1.6.2. Asumsi	11
1.6.3. Hipotesis	12
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	13
2.1. Penelitian Terdahulu.....	13
2.2. Komunikasi	17
2.2.1. Definisi Komunikasi.....	17
2.2.2. Elemen-Element Komunikasi.....	18

2.2.3. Fungsi Komunikasi	20
2.2.4. Pandangan Terhadap Komunikasi.....	21
2.3. Komunikasi antarbudaya.....	23
2.3.1 Multikultural	23
2.3.2. Pendekatan Lintas Budaya.....	24
2.3.3. Pendekatan Multibudaya.....	25
2.3.4. Pendekatan Antarbudaya.....	26
2.4 Simbol dan Makna.....	26
2.4.1. Simbol.....	26
2.4.2. Makna.....	27
2.5. Semiotika Charles Sanders Peirce.....	29
2.6. Pengertian Seni Rupa	34
2.6.1 Seni Rupa Berdasarkan Ragam Wujudnya.....	34
2.6.2 Seni Rupa Berdasarkan Masa.....	35
2.7. Patung dan Fungsi Patung dan Patung Sebagai Simbol	37
2.7.1. Patung.....	37
2.7.2. Fungsi Patung	40
2.7.3. Patung Sebagai Simbol.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1. Jenis Metode Penelitian	43
3.2. Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian	44
3.3. Satuan Kajian, Informan, Alasan Pemilihan Informan	44
3.3.1. Satuan Kajian.....	44

3.3.2. Informan.....	45
3.3.3. Alasan Pemilihan Informan.....	46
3.4. Definisi Konstruk	46
3.5. Indikator Penelitian	46
3.6. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data	47
3.6.1. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6.2. Teknik Analisis Data.....	48
3.7. Teknik Interpretasi Data	48
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	50
4.1.2 Sejarah Singkat Patung Tirosa Bersatu Kota Kupang.....	51
4.1.3 Jenis Patung Tirosa.....	53
4.1.4 Makna Simbol Obor, Pacul, Parang dan Anakan tumbuhan.....	53
4.1.5 Sejarah Politik Tahun 1990-an di Kupang.....	54
4.1.6 Telaah Informan.....	56
4.2. Makna Simbolik Pada Patung Tirosa Bersatu Kota Kupang Berdasarkan Perspektif Semiotika Peirce.....	57
4.2.1. Hasil Wawancara.....	57
4.2.2. Hasil Observasi.....	60
4.2.3 Hasil Studi Dokumen.....	62
BAB V PEMBAHASAN.....	66
5.1 Analisis Data.....	66

5.2 Interpretasi Data.....	74
BAB VI PENUTUP.....	81
6.1. Kesimpulan.....	81
6.2. Saran.....	82
6.2.1. Saran Akademis.....	82
6.2.2. Saran Praktis.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Patung Tirosa Bersatu Kota Kupang.....	6
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 3.1 Satuan Kajian.....	43
Gambar 4.1 Simbol Obor.....	59
Gambar 4.2. Simbol Pacul.....	60
Gambar 4.3. Simbol Parang.....	61
Gambar 4.4. Simbol Anakan tumbuhan.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hubungan Tanda-Tanda.....	30
Tabel 4.1. Telaah Informan.....	53
Tabel 4.2. Obor.....	64
Tabel 4.3 Pacul	66
Tabel 4.4 parang.....	68
Tabel 4.5. Anakan tumbuhan.....	69

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemahaman bahwa benda-benda peninggalan sejarah, seperti patung pada khususnya selalu punya representasi simbol tertentu. Apalagi benda peninggalan tersebut secara kontekstual menyimpan narasi sejarah tertentu. Masalahnya, kebanyakan orang hanya melihat patung sebagai pajangan kota semata, tetapi tidak mengetahui nilai-nilai dan sejarah di dalamnya. Akibatnya pemaknaan terhadap patung tersebut tidak hanya mengalami pergeseran, tetapi hilang makna. Hal yang sama pun terjadi pada Patung Tirosa Bersatu Kota Kupang. Karena itu, peneliti hendak mengkaji secara mendalam tentang patung tersebut agar dapat menjadi sumbangan pengetahuan yang berarti bagi masyarakat NTT pada umumnya, dan masyarakat Kota Kupang pada khususnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Lebih lanjut, Peirce membagi tanda menjadi 3 unsur yakni: *Representament* (X), *Object* (Y), *Interpretant* (X=Y). Adapun bagian-bagian patung seperti obor, pacul, parang, dan anakan tumbuhan yang juga sangat terkait erat dengan tiga fitur yang dirupakan yakni: Prof. Dr. Herman Johannes, Raja Arnold Koroh, dan El Tari.

Dari hasil analisis dan interpretasi, penelitian ini menyimpulkan bahwa makna simbolik pada Patung Tirosa Bersatu Kota Kupang adalah narasi tentang persatuan dalam bentuk persuasive dengan menggunakan simbol-simbol kontekstual situasi sosial politik-budaya tahun 1990-an di Nusa Tenggara Timur. Kesimpulan ini dibangun oleh empat temuan pokok penelitian: *Pertama*, simbol obor yang hendak menawarkan pendidikan sebagai jalan tengah konflik. *Kedua*, simbolisme pacul yang hendak meminjam solidaritas petani kecil untuk membangun persatuan. *Ketiga*, parang sebagai simbolisme kekuasaan di satu sisi, dan larangan untuk bermusuhan di sisi yang lain. *Keempat*, anakan tumbuhan untuk ajakan bertumbuh dan berakar seperti pohon dalam membangun persatuan.

Kata kunci : Makna Simbolik, Patung Tirosa, Semiotika, Charles Sanders Peirce

